

**PERSEPSI GURU PAI TENTANG PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SD IT ZAID BIN TSABIT MUNGKID MAGELANG**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam**



ATIK MUMTAHANAH

13.0401.0070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2017

**PERSEPSI GURU PAI TENTANG PENERAPAN KURIKULUM
2013 DI SD IT ZAID BIN TSABIT MUNGKID MAGELANG**

**Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam**



ATIK MUMTAHANAH

13.0401.0070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2017

ABSTRAK

ATIK MUMTAHANAH : Persepsi Guru PAI tentang Penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang.

Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang,2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang.

Populasi penelitian ini adalah guru-guru PAI di SD IT Zaid bin Tsabit di dusun Gedongan, Desa Blondo, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Dalam pengumpulan data menggunakan metode kualitatif, yaitu teknik observasi dan wawancara. Penelitian ini difokuskan pada guru-guru PAI yang sudah mengajar mata pelajaran PAI dan mengikuti pelatihan Kurikulum 2013.

Hasil analisis data dari jawaban responden, mengungkapkan bahwa persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 sangat berpengaruh pada persepsi guru PAI dalam upaya meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Kurikulum 2013, hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang semuanya menganggap penting dalam melaksanakan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Pascasarjana S2- Magister Manajemen Pendidikan Islam Terakreditasi BAN-PT
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Program Studi : S1 Hukum Ekonomi Syariah Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : S1 Pendidikan Guru MI Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soengeng Mertoyudan Km.4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : ATIK MUMTAHANAH
NPM : 13.0401.0070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Persepsi Guru PAI tentang Penerapan Kurikulum 2013 di SD IT ZAID BIN TSABIT Mungkid Magelang
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Desember 2017

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Magelang, 02 Desember 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

NIK. 016908177


Afga Sidiq Rifai, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIK. 158908133

Penguji I

Penguji II


Dr. Imam Mawardi, M.Ag.

NIK. 017308176


Dr. Imron, S.Ag., MA.

NIS. 047309018

Dekan




Dr. H. Nurodin Usman, Lc., M.A.

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 3 Agustus 2017

Dr. Imam Mawardi, M.Ag

M. Tohirin, M.Ag

Dekan fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : ATIK MUMTAHANAH
NPM : 13.0401.0070
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Guru PAI tentang Penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Imam Mawardi, M.Ag

Pembimbing II



M. Tohirin, M.Ag

MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (Ilyas, 2007: 8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT skripsi yang sederhana ini penulis persembahkan untuk almamater Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ الْمَتِينِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Guru PAI Tentang Penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dr. Nurodin Usman, Lc, MA, selaku Dekan fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Dr. Imam Mawardi, M.Ag dan M. Tohirin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak dan Ibu Dosen pengampu mata kuliah yang telah mencurahkan segenap perhatiannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Ahmad Khusaeri, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah SD IT Zaid bin Tsabit yang telah memberikan izin dan membantu proses penelitian sampai selesai.
5. Guru-guru PAI SD IT Zaid bin Tsabit, yang telah banyak membantu meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu proses penelitian sampai selesai.

6. Suami dan anak-anakku tercinta, yang selalu menemani dan memberi semangat dan motivasi dengan sabardan perhatian selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa beasiswa Kemenag PAI, fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelangdan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satuatas dukungan morilsehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon,sehingga amal kebaikan semua pihak mendapatkan imbalan yang berlipat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Hal ini penulis sadari karena kemampuan penulis yang terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan tulisan ini.

Semoga Allah SWT selalu membekali dan melimpahkan kasih sayang-Nya kepada mereka dan penulis berharap semoga karya ini dapat menjadikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pola pikir dalam menapak hari depan yang senantiasa penuh dengan tantangan dan harapan.

Magelang, 28 Juli 2017

Penulis

Atik Mumtahanah

13.0401.0070

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak	ii
Lembar Pengesahan	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Motto.....	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Analisis Teori	6
1. Teori Persepsi.....	6
2. Karakteristik Guru PAI.....	9
3. Konsep Kurikulum 2013	12
4. Pelaksana Kurikulum 2013	15
5. Peran Guru PAI dalam Pengembangan Kurikulum 2013	19
6. Penelitian yang Relevan Sebelumnya dan Posisi Penelitian.....	19
B. Kerangka Berfikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	22
1. Lokasi Peneliitian.....	22

2. Subyek Penelitian.....	22
C. Definisi Operasional Penelitian.....	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
1. Instrumen	23
2. Teknik Pengumpulan data.....	24
E. Pelaksanaan Penelitian	25
F. Teknis Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	27
A. Deskripsi Data Penelitian.....	27
B. Analisis Data Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
BAB V PENUTUP.....	38
A. Kesimpulan.....	38
G. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Profil Sekolah

Lampiran II Instrumen Wawancara

Lampiran III Hasil Wawancara

Lampiran IV Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persoalan guru PAI yang sedang berlangsung saat ini adalah menghadapi kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Segala bentuk dan karakteristik yang ada dibahas secara mendalam, mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai penilaian. Ditambah dengan budaya literasi dan penumbuhan karakter agar capaian pembelajaran dapat maksimal.

Guru PAI adalah bagian dari kesadaran sejarah pendidikan di dunia. Citra guru PAI berkembang dan berubah sesuai dengan perkembangan dan perubahan konsep dan persepsi manusia terhadap pendidikan dan kehidupan itu sendiri. Profesi guru PAI pada mulanya dikonsepsi sebagai kemampuan memberi dan mengembangkan pengetahuan peserta didik. Tetapi, beberapa dasawarsa terakhir konsep, persepsi dan penilaian terhadap profesi guru PAI mulai bergeser.

Guru PAI mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik dalam upaya mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru PAI sangat berperan dalam pendidikan. Guru dapat menunjukkan keprofesionalannya sebagai guru agama dalam dimensi menumbuhkan budi pekerti dan karakter yang mengacu pada tujuan pokok pendidikan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Esensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagaimana amanah Undang-Undang SISDIKNAS tahun 2003 yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional antara lain mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian dan akhlaq mulia. Maka, diperlukan hubungan yang baik antara guru PAI dengan peserta didik agar tujuan pendidikan dapat berhasil dengan baik.

Seiring berkembangnya mutu pendidikan, upaya pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 sebagai tindak lanjut dari kurikulum KTSP guna mendorong guru PAI untuk meningkatkan potensi agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Banyak cara yang dilakukan guru PAI agar tercapai pendidikan agama dan budi pekerti yang berkualitas.

Melihat realita pada zaman sekarang ini pengaruh televisi sangat berdampak buruk terhadap perilaku anak-anak sehingga menyebabkan mereka enggan untuk belajar dan mempelajari ajaran agama yang ada. Guru PAI harus kreatif dalam menerapkan Kurikulum 2013 agar dapat diterima dengan mudah dan besar harapan pendidikan agama dan budi pekerti dijadikan pegangan hidup demi terbentuknya karakter dan nilai dalam diri peserta didik.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Zaid bin Tsabit adalah lembaga pendidikan Islam yang berada di Kabupaten Magelang mempunyai tujuan yang sama dengan pemerintah dalam upaya mencerdaskan anak didik yang

berkarakter dan berbudi pekerti yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan baik.

Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti mengambil sampel guru PAI dalam penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit sebagai upaya peningkatan mutu guru PAI yang berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mencakup permasalahan yang muncul antara lain:

1. Masih rendahnya persepsi guru PAI tentang Kurikulum 2013.
2. Implementasi Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit belum maksimal.
3. Tantangan bagi guru PAI di SD IT Zaid bin Tsabit sebagai sekolah sasaran Kurikulum 2013.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada persepsi guru PAI tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengambil pokok rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru PAI tentang Kurikulum 2013?
2. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi guru PAI tentang Kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori persepsi, karakteristik guru PAI, konsep Kurikulum 2013, pelaksana Kurikulum 2013 dan peran guru PAI dalam pengembangan Kurikulum 2013.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum yang menyangkut desain penelitian, lokasi dan subyek penelitian, definisi operasional penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, pelaksanaan penelitian dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini dijelaskan tentang deskripsi data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

BAB II

Kajian Teori

A. Analisis Teori

1. Teori Persepsi

Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti. Terjadinya pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap seseorang dari individu. Dan biasanya persepsi ini hanya berlaku bagi dirinya sendiri dan tidak bagi orang lain. Selain itu juga persepsi ini tidak bertahan seumur hidup dapat berubah sesuai dengan perkembangan pengalaman, perubahan kebutuhan, dan sikap dari seseorang baik laki-laki maupun perempuan. Persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti. Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses kategorisasi dan interpretasi yang bersifat selektif. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah katakteristik orang yang dipersepsi dan faktor situasional (<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>).

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba dan pencium. (Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta, 1995:102).

Sedangkan persepsi dapat diartikan sebagai pengamatan secara global, belum disertai kesadaran, sedangkan subyek dan obyeknya belum terbedakan satu dari yang lainnya. (Psikologi Umum, Mandar Maju, 1996:61).

Dari pengertian di atas tampak bahwa persepsi merupakan suatu proses yang mencakup pada kemampuan otak dalam menggabungkan dan mengorganisasikan informasi-informasi yang di dapat dari penginderaan untuk dikembangkan sehingga mampu memberikan tanggapan pada informasi tersebut.

Adapun yang di maksud persepsi dalam skripsi ini adalah pengamatan dan tanggapan guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit. Sebagai sekolah sasaran yang di tunjuk oleh pemerintah dalam upaya memajukan pendidikan dasar berbasis karakter dan budi pekerti.

Namun harus diluruskan bahwa persepsi bukan merupakan cermin dari sebuah realitas atau kenyataan. Hal ini dapat kita cermati bersama

bahwa indera kita tidak mampu memberikan respon dari beberapa aspek yang ada di dalam lingkungan. Sebagai contoh, kita tidak dapat mendengar suara yang sangat tinggi yang biasanya dapat di tangkap oleh kelelawar ataupun kita tidak memiliki penciuman setajam penciuman seekor anjing.

Dengan demikian, proses penginderaan seseorang (persepsi) tidak dipungkiri sangat tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Jalaluddin Rakhmat dalam Psikologi Komunikasi, 2001:52 adalah sebagai berikut:

a. Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima rangsangan dari lingkungannya. Namun tidak semua rangsangan akan ditanggapi. Setiap individu akan memusatkan perhatiannya pada rangsangan-rangsangan tertentu saja. Dengan demikian, obyek-obyek atau gejala-gejala lain tidak akan muncul sebagai obyek pengamatan.

b. Ciri-ciri rangsangan

Rangsangan yang bergerak diantara rangsangan yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian pula rangsangan yang paling besar, kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya yang kuat juga akan lebih menarik perhatian.

c. Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu memiliki pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibandingkan dengan seorang yang bukan seniman. Begitu pula orang dengan golongan ekonomi rendah dibandingkan dengan orang kaya akan memandang beda dari arti penting pendidikan.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Orang yang pernah menunaikan ibadah haji pasti berbeda penilaiannya tentang nikmatnya ibadah haji dari pada orang yang belum menunaikan ibadah haji.

Persepsi juga bisa dipengaruhi oleh stimulan yang diterima orang. Secara garis besar, persepsi tidak hanya ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tapi juga karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut dan bermula dari kondisi biologisnya.

2. Karakteristik Guru PAI

Dalam dunia pendidikan sekolah formal, keberadaan guru PAI mempunyai peranan penting dalam mewujudkan pendidikan islam yang berkualitas.

Guru PAI sebagai pendidik dan fasilitator dalam pendidikan agama di sekolah. Tugas dan peranan guru PAI dalam pembentukan nilai dan

sikap sebagaimana yang dicanangkan dalam Kurikulum PAI dan Budi Pekerti guna tercapainya pendidikan agama yang berkualitas.

Guru PAI harus kreatif dalam menerapkan Kurikulum 2013 agar dapat diterima dengan mudah dan besar harapan pendidikan agama dan budi pekerti dijadikan pegangan hidup demi terbentuknya karakter dan nilai dalam diri peserta didik.

Profesionalisme guru PAI menjadi tantangan tersendiri dari hari ke hari. Tuntutan dan aturan yang memaksa dirinya untuk menjadi lebih baik sangat diharapkan. Rutinitas dalam bekerja demi mendapatkan apa yang diinginkan sangat dinanti. Terlebih cinta pada profesi dan terus meningkatkan kualitas diri serta merasa hidupnya lebih berkah karena mengajar dan menyebarkan ilmu.

Sebuah karakter memang tidak mudah untuk dipraktikkan dan sangat berhubungan dengan banyak faktor. Beberapa karakter guru profesional diantaranya:

a. Rendah hati.

Karakter ini membuat seorang guru berpikir terbuka serta mudah menerima hal baru. Ia menjadi mitra belajar yang mengasyikkan bagi siswa dan sesama guru. Karakter ini juga menjadi pembuka jalan bagi masuknya ilmu baru.

b. Pandai mengelola waktu.

Guru dituntut untuk pandai mengelola waktu, bukan hanya di kelas saja ia punya hak tapi keluarga terdekat kita di rumah juga butuh perhatian. Ia dapat memilah prioritas dalam bekerja, mana yang mesti dikerjakan sekarang atau yang mesti dikerjakan secara bertahap.

c. Menghargai proses

Selalu menghargai usaha yang dilakukan tanpa patah semangat di tengah jalan. Ia nikmati proses yang ada dengan kesungguhan dalam pekerjaan. Selalu melakukan pembaruan guna mencapai kesuksesan di akhir usahanya.

d. Berpikir terbuka

Informasi dan ilmu pengetahuan berkembang dan bertambah sedemikian pesatnya. Informasi mudah di dapat di mana saja dan tersedia tinggal bagaimana seseorang dengan pemikirannya bisa mencerna dan memanfaatkan. Sebagai guru PAI, sikap berpikir terbuka inilah yang paling bermakna saat diterapkan. Guru PAI menjadi mudah untuk menerima perbedaan dan senang akan perubahan ke arah yang lebih baik.

e. Percaya diri

Guru PAI yang percaya diri akan mempersiapkan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Ia yakin bahwa ia harus percaya diri supaya memberikan pengalaman baik dalam mengajarnya.

3. Konsep Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam hal ini, pemerintah melakukan penyempurnaan 4 standar, diantaranya standar kompetensi lulusan, isi, proses dan penilaian (Metode Asyik Belajar PAI dan Budi Pekerti, P3SI UMM 2016:1).

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses yang menghasilkan suatu alat yang lebih baik dengan didasarkan terhadap hasil penilaian terhadap kurikulum yang berlaku sehingga dapat menghasilkan kondisi belajar mengajar yang lebih baik. Dengan kata lain pengembangan kurikulum adalah kegiatan untuk menghasilkan kurikulum baru melalui langkah-langkah penyusunan kurikulum atas dasar hasil penilaian yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Pada umumnya ahli kurikulum memandang kegiatan pengembangan kurikulum sebagai suatu proses yang kontinu, merupakan suatu siklus yang menyangkut beberapa kurikulum yaitu komponen tujuan, bahan, kegiatan dan evaluasi.

Prinsip-prinsip yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan kurikulum pada dasarnya merupakan kaidah-kaidah atau hukum yang akan menjiwai suatu kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, dapat menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan sendiri prinsip-prinsip baru. Oleh karena itu, dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan sangat mungkin terjadi penggunaan prinsip-prinsip yang berbeda dengan kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan lainnya, sehingga akan ditemukan banyak sekali prinsip-prinsip yang digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum.

Kurikulum 2013 secara terbatas mulai dilaksanakan tahun 2013 pada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan secara selektif (Modul Pelatihan Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016:21). Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan tantangan internal dan eksternal. Titik tekan pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global di masa depan. Aneka

kemajuan dan perubahan itu melahirkan tantangan internal dan eksternal yang di bidang pendidikan pendidikan. Karena itu, implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan. Pengembangan Kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama.

Terkait dengan pengembangan Kurikulum 2013, terdapat sejumlah prinsip-prinsip yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Kurikulum satuan pendidikan atau jenjang pendidikan bukan merupakan daftar mata pelajaran.
- b. Standar kompetensi lulusan ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan, dan program pendidikan.
- c. Model kurikulum berbasis kompetensi ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran.
- d. Kurikulum didasarkan pada prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk Kemampuan Dasar dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (mastery learning) sesuai dengan kaedah kurikulum berbasis kompetensi.

- e. Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.
- f. Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
- g. Kurikulum harus tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis.
- h. Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- i. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

4. Pelaksana Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 ini diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Pada Tahun Pelajaran 2013/2014, Kurikulum 2013 dilaksanakan secara terbatas untuk Kelas I dan IV Sekolah Dasar.

Menjelang Implementasi Kurikulum 2013, penyiapan tenaga guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana kurikulum di lapangan perlu dilakukan. Sehubungan dengan itu, Badan Pengembangan Sumber

Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK dan PMP) dan Direktorat Pendidikan Agama Islam, Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, telah menyiapkan strategi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas.asar/Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Zaid bin Tsabit merupakan salah satu sekolah swasta yang berada di kecamatan Mungkid kabupaten Magelang memberikan apresiasi kepada pemerintah kabupaten Magelang atas ditunjuknya sebagai sekolah sasaran pelaksanaan Kurikulum 2013. Dalam hal ini, beberapa pihak terkait diantaranya yayasan, kepala sekolah dan jajarannya mempersiapkan sumber daya manusia dan perangkatnya dalam melaksanakan Kurikulum 2013.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDIT Zaid bin Tsabit dilaksanakan secara bertahap sesuai keputusan pemerintah. Dimulai pada tahun pelajaran 2016/2017 untuk kelas satu dan kelas empat, 2017/2018 untuk kelas dua dan lima dan di tahun pelajaran 2018/2019 untuk kelas tiga dan enam.

Pada pelaksanaan tahun pertama (2016/2017), SD IT Zaid bin Tsabit banyak diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah. Guna menjamin kualitas pelatihan tersebut, maka BPSDMPK dan PMP telah menyiapkan 14 Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.

Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 sesuai dengan kelas, mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Narasumber yang dimaksudkan adalah Narasumber Nasional, Instruktur Nasional, Guru PAI dan Pengawas PAI (Pelatihan Kurikulum 2013, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan 2016:129). Pelatihan ini memberi panduan bagi para pengguna antara lain:

- a. Tahapan Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.
- b. Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.
- c. Panduan Narasumber.
- d. Panduan Penilaian.
- e. Materi Pelatihan untuk masing-masing Mata Pelatihan.

Kompetensi inti yang harus dicapai peserta setelah mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap yang terbuka untuk menerima Kurikulum 2013.
- b. Memiliki keinginan yang kuat untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013.
- c. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang kurikulum 2013 (filosofi, rasional, elemen perubahan, strategi implementasi, dan KI,KD).
- d. Memiliki keterampilan menganalisis keterkaitan antara Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Buku Guru, dan Buku Siswa.

- e. Memiliki keterampilan menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada Kurikulum 2013.
- f. Memiliki keterampilan mengajar dengan menerapkan pendekatan scientific secara benar.
- g. Memiliki keterampilan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, dan *Discovery Learning*.
- h. Memiliki keterampilan melaksanakan penilaian autentik dengan benar.
- i. Memiliki keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dengan runtut, benar, dan santun.

Hasil kerja peserta selama pelatihan dan setelah selesai mengikuti pelatihan diharapkan bagi guru dan pengawas sekolah mampu mewujudkan hasil kerja secara kolektif berikut ini:

- a. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya selama 1 semester.
- b. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama 1 semester.
- c. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama 1 semester.
- d. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama 1 semester.

5. Peran Guru PAI dalam Pengembangan Kurikulum 2013

Guru PAI memegang peranan yang cukup penting baik didalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Dia adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Sekalipun ia tidak mencetuskan sendiri konsep-konsep kurikulum, tapi keberadaan guru PAI dapat mengolah, meramu kembali kurikulum dari pusat untuk disajikan di kelasnya. Guru PAI merupakan barisan pengembangan Kurikulum 2013 maka guru PAI pulalah yang menciptakan kegiatan belajar mengajar bagi murid-muridnya. Berkat keahlian dan keterampilan seninya dalam mengajar, guru PAI mampu menciptakan situasi belajar yang aktif, penuh kesungguhan dan mampu mendorong kreativitas peserta didik.

Pengembangan Kurikulum 2013 dari berbagai sisi akan menjadi penting bagi guru PAI, adanya berbagai pelatihan dan bimtek yang berkesinambungan berdampak positif bagaimana peran guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

6. Penelitian yang relevan sebelumnya dan posisi penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan implementasi dan pengembangan Kurikulum 2013, menurut pendapat penulis sampai sejauh ini masih dilakukan. Namun, untuk memperoleh gambaran tentang posisi masalah yang diteliti dengan masalah yang telah diteliti

sebelumnya, dilakukan analisis terhadap hasil-hasil kajian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

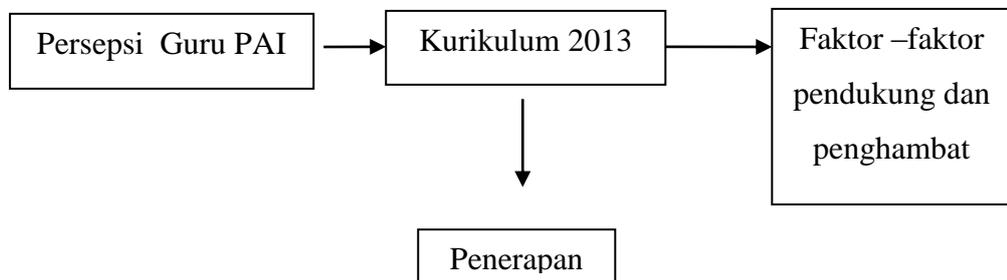
- a. (Kode : Pend-Ais-0218) : Skripsi Implementasi Pendidikan Berbasis Nilai Karakter dalam Pembelajaran PAI, menyimpulkan bahwa penguasaan nilai karakter siswa dibentuk ketika pembelajaran PAI berlangsung dan ditindaklanjuti ketika siswa berada di luar sekolah supaya nilai karakter siswa dapat berkembang sesuai harapan.
- b. (Kode : Pend-Ais-0235) : Skripsi Persepsi dan Upaya Guru PAI dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di SMA, menyimpulkan bahwa guru PAI melakukan proses pembelajaran dengan menjadikan siswa aktif dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai ciri khas dari keberadaan Kurikulum 2013.
- c. (Kode : Pend-Ais-0243) : Skripsi Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru PAI di SMP, menyimpulkan bahwa peningkatan kompetensi guru PAI sangat penting dalam upaya pengembangan karir dan jabatan.

Dari ulasan terhadap analisis diatas, maka peneliti memposisikan penelitian ini pada persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 dan implementasinya serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI di SD IT Zaid bin Tsabit.

B. Kerangka Berfikir

Dari uraian analisis teori di atas, peneliti menyimpulkan kerangka berfikir untuk memahami penelitian ini. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

Pola Kerangka Berfikir



Gambar diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan antara persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 dalam dan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan melakukan penelitian secara langsung ke obyek penelitian, dalam hal ini adalah guru PAI di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu mencari keterangan dari guru PAI secara langsung.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Zaid bin Tsabit, kecamatan Mungkid, kabupaten Magelang. Penetapan lokasi penelitian ini sangat penting berkaitan dengan sekolah sasaran yang ditunjuk oleh pemerintah setempat.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang antara lain:

- a. Abdul Rozaq, S.Pd.I
- b. Ahmad Khusaeri, S.Pd.I
- c. Nur Hasan, S.Pd.I

Teknik pengambilan informasi yang digunakan purposive sampling yaitu dengan mengambil subyek penelitian dengan tujuan

tertentu. Menurut Moloeng (2005:224) teknik ini bertujuan untuk menyaring informasi sebanyak mungkin dari sumber yang dimaksud.

C. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan instrumen pertanyaan-pertanyaan yang akan diobservasikan untuk mengidentifikasi apa yang dimaksud. Untuk menghindari interpretasi yang keliru untuk membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian, maka penulis perlu menjelaskan kata-kata kunci dalam judul skripsi.

Persepsi guru PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi guru-guru PAI di SD IT Zaid bin Tsabit sebagai sekolah sasaran yang ditunjuk oleh pemerintah guna melaksanakan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang dimaksud adalah kurikulum yang sedang digalakkan oleh pemerintah sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya dengan gerakan literasi dan budi pekerti agar dapat menumbuhkan karakter siswa secara menyeluruh.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, peneliti disini berfungsi sebagai perencana penelitian, pelaksana penelitian, menganalisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang penulis gunakan adalah:

a) Observasi (pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2003:166). Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung obyek penelitian untuk kemudian mengadakan pencatatan seperlunya yang relevan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk melakukan pengamatan tentang persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang.

b) Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip Sugiyono (2003:231) bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono 2003:231).

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juni 2017 sampai 20 Juli 2017 di SD IT Zaid bin Tsabit Mungkid Magelang.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan menjadi sebuah data. Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknis analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Arikunto, 1990:353).

Sedangkan analisis data dari penelitian ini, dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi pada reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2003:246).

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan gambaran seluruh informasi tentang persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 di SD IT Zaid bin Tsabit.

3. Penarikan Kesimpulan

Dari kumpulan makna setiap kategori, penulis berusaha mencari esensi dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif berupa fokus penelitian. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang pada akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013.

Terbentuknya persepsi guru PAI tentang penerapan Kurikulum 2013 dapat berubah sesuai dengan perkembangan pengalaman dalam mengajar, perubahan kebutuhan dan sikap dari pribadi guru itu sendiri.

2. Implementasi Kurikulum 2013 .

Penerapan Kurikulum 2013 secara berkala dapat terealisasi dengan baik sejalan dengan program pelatihan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mensosialisasikan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran PAI di SD IT Zaid bin Tsabit.

Adapun faktor-faktor pendukung diantaranya:

- a. Kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan kurikulum dan buku teks.
- b. Peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan.
- c. Ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar.

Adapun faktor-faktor penghambat diantaranya:

- a. Guru disibukkan dengan banyaknya administrasi.
- b. Format penilaian yang rumit dan banyak.
- c. Belum tersedianya format penilaian yang baku.

Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa guru PAI berperan penting dalam upaya penerapan Kurikulum 2013 sebagai sekolah sasaran yang ditunjuk guna melaksanakan pembelajaran secara maksimal.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran agar sebagai guru PAI di SD IT Zaid bin Tsabit untuk terus meningkatkan kualitas diri dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sebagai upaya mencerdaskan peserta didik sesuai dengan gerakan penumbuhan budi pekerti yang dicanangkan oleh pemerintah sehingga cita-cita mencerdaskan bangsa dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen Pendidikan dan Kebudayaan. *Modul Pelatihan Kurikulum 2013, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan 2016*, Jakarta
- Makmur Asmani, Jamal. 2014. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif dan Inovatif*, Bandung: Diva Press
- Aka, Hawari. 2012. *Guru Yang Berkarakter Kuat*, Jakarta: Laksana
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html>
- Rusydie, Salman. 2012. *Tuntunan Menjadi Guru Favorit*, Jogjakarta: Flashbooks
- Isrowati, Denik. 2016. *Metode Asyik Belajar PAI dan Budi Pekerti*, P3SI UMM
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*, Jakarta: CV Mandar Maju
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Tim Mutu JSIT Indonesia. 2014. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Jakarta: J

